PENJADWALAN DI TPA PIYUNGAN

Pemkot Antisipasi Potensi Luberan Sampah

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mengupayakan antisipasi terhadap potensi luberan sampah. Hal ini lantaran adanya penjadwalan pembuangan sampah ke TPA Piyungan sehingga tidak bisa dilakukan setiap hari.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, menyebut penjadwalan tersebut sudah berlaku sejak Rabu (26/10) lalu. "Sebelumnya pada Jumat dan Sabtu libur. Kemudian Minggu kita bisa membuang setiap hari. Terus Senin dibuat jadwal 3,5 jam untuk setiap daerah. Tetapi kemarin Rabu berlaku penjadwalan yang bergantian dengan Sleman dan Bantul. Kota Yogya dapat giliran Kamis," tandasnya, Jumat (28/10).

Dengan adanya penjadwalan tersebut maka DLH Kota Yogya melakukan sejumlah strategi untuk mengantisipasi potensi luberan sampah. Terutama di tempat pembuangan sampah sementara dan di jalan dengan mengoptimalkan armada sampah.

Kepala Bidang Persampahan DLH Kota Yogya Ahmad Haryoko, menambahkan dengan adanya penjadwalan itu otomatis Kota Yogya tidak bisa membuang sampah ke TPA Piyungan setiap hari. Penjadwalan tersebut dilakukan untuk memperlancar pelayanan pembuangan sampah karena kondisi TPA Piyungan sudah semakin penuh sehingga lokasi untuk menurunkan sampah dari truk semakin sempit, ditambah dengan kondisi cuaca yang kerap hujan.

Dengan situasi itu, lanjut Haryoko, maka yang terjadi di Kota Yogya adalah penumpukan sampah di tempat pembuangan sampah sementara atau di depo sampah karena kapasitas yang kecil. Selain di TPS, penumpukan sampah juga diperkirakan terjadi di waste bin yang berada di beberapa lokasi, seperti di sepanjang Jalan Urip Sumoharjo. "Biasanya sampah diambil setiap hari tetapi karena dijadwal tiga hari sekali, maka dimungkinkan sampah di waste bin akan meluber hingga ke jalan dan berpotensi menyebabkan bau. Tetapi, mau bagaimana lagi karena kondisinya seperti ini," terangnya.

Dirinya berharap masyarakat dapat memahami kondisi tersebut sehingga menahan diri untuk membuang sampah ke TPS atau depo. DLH Kota Yogya pun mengerahkan 42 armada untuk mengangkut sampah ke TPA Piyungan dengan tiga sampai empat rit pembuangan sampah per armada. "Armada juga akan kembali kami penuhi dengan sampah sehingga langsung bisa diberangkatkan ke TPA Piyungan pada jadwal pembuangan berikutnya," imbuhnya.

Berdasarkan informasi dari pengelola, penjadwalan pembuangan sampah di TPA Piyungan akan dilakukan hingga TPA transisi dioperasionalkan. Saat ini, pembangunan TPA transisi yang juga berada di TPA Piyungan sudah selesai namun belum ada serah terima ke pengelola sehingga belum bisa digunakan.

Hanya, syarat yang ditetapkan untuk pembuangan sampah di TPA transisi tersebut cukup sulit dipenuhi yaitu hanya menerima sampah organik saja. "Selama ini sampah yang dibuang ke TPA Piyungan adalah sampah residu. Memang belum dipisahkan antara organik dan anorganik. Jika harus dipisahkan, maka kami tidak mampu," katanya.

Diharapkan syarat untuk membuang sampah di TPA transisi bisa lebih longgar atau sama seperti pembuangan sampah yang selama ini dilakukan di TPA Piyungan. Apalagi baik dari Kota Yogya, Kabupaten Sleman dan Bantul yang memanfaatkan TPA Piyungan belum bisa memisahkan sampah organik dan anorganik yang dibuang. Pemanfaatan TPA transisi juga belum mampu menjadi solusi jangka panjang untuk pengelolaan sampah di DIY karena usianya diperkirakan hanya mampu menampung sampah sekitar sembilan bulan. **(Dhi)-f**

HUMAS KEMENPAN RB KUNJUNGI KR

Penting Kolaborasi Pemerintah dan Media

KR-Franz Boedisoekarnanto

Tim Humas Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara saat di Redaksi KR.

YOGYA (KR) - Pesatnya kemajuan teknologi informasi menjadikan masyarakat lebih cerdas dan kritis. Kondisi itu secara tidak langsung menjadi tantangan bagi pemerintah dan media. Karena, dalam menyampaikan informasi tidak sekadar dituntut informatif dan akurat, tapi harus bernuansa edukatif.

"Pemerintah dituntut proaktif memberikan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat, baik itu berupa program maupun kinerja pemerintahan. Hal itu bisa dilakukan melalui kolaborasi kuat antara pemerintah dan media khususnya dalam penyebarluasan informasi," kata Humas Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Mahardika Luckas.

Hal itu disampaikan saat melakukan media visit di *SKH Kedaulatan Rakyat* (KR) yang diterima Pemred KR Octo Lampito MPd dikantornya, Kamis (27/10). Sedangkan Lucas didampingi Ahmad Antoima (Kasubag), DB Nandiwardhana (analisis kerja sama) dan Nicander Jevan (Pengelola Keuangan Kemenpan RB).

Sedangkan Ahmad mengatakan, keberadaan media sebagai penyebar luas informasi bagi publik memegang peranan penting. Sehingga perlu dipastikan bahwa informasi tersebut diserap publik dan dipahami secara holistik. Terlebih, ketika kini informasi dari media online di berbagai platform tersebar dengan lebih cepat dan dapat dijangkau berbagai lapisan masyarakat.

"Kebebasan pers saat ini semakin kuat. Namun, tetap ada aturannya dan sepertinya kita semua sudah paham bahwa aturannya rigid dan ada hal publik yang harus dijaga ketepatannya serta dampaknya bagi masyarakat luas. Untuk itu kami berharap ke depan kerjasama antara Kemenpan RB dan *SKH Kedaulatan Rakyat* bisa dipererat. Karena kami menyadari tanpa peran media, informasi yang kami sampaikan tidak akan maksimal ," terangnya. **(Ria)-f**

LIMA PENGELOLA GEDUNG DAPAT PENGHARGAAN

Sistem Proteksi Kebakaran Tak Boleh Disepelekan

YOGYA (KR) - Sistem proteksi kebakaran yang harus dimiliki di tiap gedung, tidak boleh disepelekan. Bahkan guna menjamin keselamatan operasional serta minimalisir korban ketika terjadi kebakaran, sistem proteksi tersebut harus terus diperbaiki dan ditingkatkan.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya Octo Noor Arafat, menjelaskan pihaknya rutin melakukan inspeksi terhadap sistem proteksi kebakaran di berbagai gedung di Kota Yogya. "Sejak tahun lalu, gedung yang memiliki sistem proteksi kebakaran yang sudah bagus, kami berikan penghargaan atau apresiasi," jelasnya, Kamis (27/10).

Dari hasil inspeksi tersebut rata-rata manajemen proteksi kebakaran yang dilakukan pengelola gedung berada pada kategori cukup. Dalam satu tahun, inspeksi biasanya dilakukan terhadap 40 gedung yang ditentukan. Bangunan yang diinspeksi di antaranya hotel, pabrik, bank, perguruan tinggi, mal, kantor pos, supermarket, bioskop dan bangunan kantor pemerintah. Dari hasil inspeksi ditentukan lima gedung dengan sistem proteksi kebakaran terbaik.

Pada tahun ini, lima gedung dengan proteksi kebakaran terbaik ialah El Royale Hotel, Hotel Tentrem, Hotel Ibis Style, Hotel Melia Purosani dan Grha Eklin. Kelima pengelola gedung tersebut juga telah diberikan penghargaan atau apresiasi yang diserahkan secara langsung oleh Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH. "Penghargaan ini juga edukasi tentang keselamatan dan penanggulangan kebakaran pada bangunan gedung," imbuh Octo.

Terdapat 23 parameter yang diperiksa tim dari Dinas Damkarmat Kota Yogya ketika melakukan inspeksi. Sebanyak 17 parameter di antaranya terkait sistem proteksi aktif dan enam paramater lainnya adalah sarana penyelamatan jiwa. Sistem proteksi aktif di antaranya reservoir air kebutuhan untuk pemadaman, pompa, pipa hisap pompa, akses rumah pompa, hidran gedung, sprinkler, hidran halaman, detektor, manual fire alarm, alat pemadam api ringan dan pemadaman otomatis.

Sedangkan sarana penyelamatan jiwa meliputi pintu darurat, penunjuk arah darurat, pencahayaan darurat, lift kebakaran, titik kumpul dan manajemen keselamatan kebakaran gedung. Sistem proteksi kebakaran dan sarana pendukung itu diperiksa keberadaan dan fungsinya. "Inspeksi proteksi kebakaran ditujukan bagi bangunan hotel dan gedung yang memiliki sistem proteksi kebakaran lengkap. Minimal memiliki sistem proteksi kebakaran mulai dari pompa sampai hidran dan alarm-alarm yang ada," jelasnya. **(Dhi)-f**

Kongres XXII Tamansiswa Ditutup Ketua Umum Ditentukan Tim Formatur

YOGYA (KR) - Usai sudah perhelatan Kongres XXII Persatuan Tamansiswa dan Kongres XXI Wanita Tamansiswa. Kongres XXII Persatuan Tamansiswa selesai Jumat (28/10) sedang Kongres XXI Wanita Tamansiswa selesai Kamis (27/10) malam.

Tim formatur Persatuan Tamansiswa diberi waktu satu bulan untuk memilih Ketua Umum dan menyusun kepengurusan Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa periode 2022 - 2027. Sedang Wanita Tamansiswa sudah berhasil memilih Ketua Umum Badan Pusat Wanita Tamansiswa periode 2022 - 2027 yaitu Nyi Tri Yulianti Setyasari SSn.

Ketua Tim Formatur Kongres XXII Persatuan Tamansiswa Ki Saur Panjaitan menyatakan kongres sebagai sarana untuk refleksi dan kontemplasi. Persoalan utama yang dihadapi oleh Tamansiswa sekarang ini adalah tentang SDM dan jumlah siswa.

KR - Warisman

Suasana penutupan Kongres XXII Persatuan Tamansiswa.

Meskipun begitu, Ki Saur mengajak semua yang terkait dengan Tamansiswa untuk tetap optimis Tamansiswa bisa bangkit. "Tamansiswa tidak akan bergerak jika tidak ada yang menggerakkan. Penggeraknya adalah kita semua," kata Saur Panjaitan.

Sementara Ketua Umum Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa periode 2017-2022 Ki Prof Sri Edi Swasono menyatakan, dirinya tidak mencalonkan diri lagi. Tetapi apabila Tamansiswa memanggilnya, dirinya siap untuk berbakti. Ki Sri Edi Swasono kembali mengingatkan, memasuki umur abad kedua, Tamansiswa harus meningkatkan dan menggelorakan kebersamaan. Apabila persatuan sudah terbentuk, maka tidak akan mudah digoyahkan.

Sedangkan Ketua Umum Badan Pusat Wanita Tamansiswa Nyi Tri Yulianti Setyasari saat penutupan kongres mengajak semua warga Wanita Tamansiswa untuk bantu membantu, menjalin persatuan dan kebersamaan. **(War)-f**

KONSOLIDASI MENYELURUH ORGANISASI

Golkar Kota Yogya Targetkan 8 Kursi

YOGYA (KR) - Partai Golkar Kota Yogyakarta ditargetkan memperoleh 8 kursi DPRD Kota Yogya dalam Pemilu Legislatif 2024, atau naik 100 persen dari kursi saat ini (4 kursi). Untuk mencapai target tersebut, konsolidasi partai secara menyeluruh terus dilakukan agar mesin partai berjalan dengan baik.

"Konsolidasi partai harus terus dilakukan secara bertahap. Desember besok mesin partai harus sudah berjalan sehingga Partai Golkar di Kota Yogya bisa bangkit kembali," terang Ketua DPD Partai Golkar DIY, Drs HM Gandung Pardiman kepada wartawan usai Konsolidasi Organisasi Menyeluruh DPD Partai Golkar Kota Yogyakarta di Gedung Puri Dwipari, Wirogunan Yogyakarta, Kamis (27/10).

Gandung melihat, masih banyak wilayah dengan penduduk padat di Kota Yogyakarta yang belum tergarap secara maksimal, sehingga perlu pemetaan lebih detil. Menurut Gandung, untuk mendongkrak perolehan suara di Kota Yogyakarta, setiap Pimpinan Partai Golkar tingkat kemantren/kecamatan (PK) perlu membentuk pasukan 'infanteri' dan 'artileri' sebanyak 100 orang setiap kemantren.

KR-Devid Permana

Gandung Pardiman menyampaikan arahan kepada para kader.

"Untuk Kota Yogya akan kita petakan lagi kekuatan kita, agar infiltrasinya lebih mudah. Setelah ini akan kita lanjutkan konsolidasi lanjutan dengan tekanan-tekanan bertahap untuk memenangkan Pemilu 2024 (Pileg, Pilpres dan Pilkada)," ujarnya.

Ketua DPD Partai Golkar Kota Yogyakarta, Agus Mulyono menyatakan, konsolidasi terus dilakukan di internal partai (Pleno, Sayap Partai dan Hastakarya). Soal target 8 kursi yang dibebankan, dirinya optimis bisa diraih. "Para fungsionaris terus memberikan laporan kinerja mesin partai kepada kami, kalau melihat progresnya saya optimis memenuhi target," katanya.

Menurut Agus, konsolidasi partai lebih difokuskan untuk memotivasi para kader sebagai mesin partai, meskipun tidak menutup kemungkinan dilakukan perombakan kepengurusan, jika itu penting dilakukan. "AD/ART partai, pembagian tugas semua sudah jelas dan tinggal dijalankan. Yang paling penting adalah memotivasi kader terutama pemuda dan perempuan, karena 80 persen kesuksesan organisasi pada motivasi kader," pungkasnya. **(Dev)-f**

DITARGETKAN SELESAI SEBELUM NATARU

Kabel Melintang di Malioboro Ditata Rapi

YOGYA (KR) - Kabel melintang yang berada di kawasan Malioboro mulai ditata supaya rapi. Penataan tersebut juga bakal menambah keindahan di pusat ikon wisata di Kota Yogya tersebut.

Pada penataan kali ini Pemkot Yogya juga bekerja sama dengan PT Telkom yang memiliki cukup banyak kabel fiber optik di sepanjang Jalan Malioboro. "Penataan tahap awal dimulai pada Malioboro sisi barat. Kabel fiber optik yang dulunya menjuntai keluar di sepanjang kawasan pertokoan kini dibuat menjadi kabel tray sehingga lebih rapi dan tak lagi mengganggu pemandangan," jelas Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya, Jumat (28/10).

Aman menjelaskan penataan kabel tersebut dilakukan dengan memotong kabel yang lama dan membuat kabel baru yang lebih simpel dan kecil. Selanjutnya kabel dimasukkan ke tempat khusus sehingga tidak lagi terlihat. Menurutnya dengan skema kabel tray ini jaringan kabel akan jauh lebih rapi dibandingkan dengan sebelumnya. Kabel yang sebelumnya ditempatkan di luar juga telah dimasukkan ke dalam lorong pertokoan.

Dengan begitu wisatawan dan pengunjung yang datang ke Malioboro tidak lagi melihat kabel yang menjuntai. "Setelah sisi barat Malioboro ditata, kami juga akan merapikan Malioboro sisi timur. Kami akan terus mempercantik wajah Malioboro," jelasnya.

Pekerjaan tersebut memakan waktu cukup lama karena membutuhkan koordinasi dari berbagai pihak termasuk provider¬telekomunikasi lain yang juga memiliki jaringan kabel di Malioboro. Dirinya menargetkan penataan kabel fiber optik dapat diselesaikan sebelum libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) mendatang.

Sementara Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogya Tri Hastono, mengatakan penataan kabel fiber optik ditujukan untuk meningkatkan estetika kawasan Malioboro. "Setelah kabel fiber optik ini ditata, maka kawasan Malioboro akan semakin rapi dan nyaman," katanya.

Selain di sepanjang Jalan Malioboro, penataan kabel fiber optik juga dilakukan di Jalan Senopati bersamaan dengan revitalisasi pedestrian. Penataan dilakukan dengan sistem¬†ducting¬†sehingga nantinya tidak ada lagi kabel udara yang melintas di sepanjang jalan tersebut. **(Dhi)-f**

UIN Suka Raih Rekor MURI

KR-Istimewa

Penyerahan Rekor MURI kepada UIN Sunan Kalijaga.

YOGYA (KR) - UIN Sunan Kalijaga kembali menorehkan prestasi. Kali ini berhasil meraih rekor dari Museum Rekor Indonesia (MURI) atas Asesmen Lapangan Akreditasi Internasional FIBAA dengan program studi terbanyak, yakni 18 prodi dalam waktu serentak. Sebelumnya, UIN Sunan Kalijaga menjadi Universitas Islam pertama di Indonesia yang melaksanakan asesmen FIBAA.

Penganugrahan Rekor MURI dilaksanakan di Gedung KH Saifuddin Zuhri UIN Suka dan dihadiri Rektor, Wakil Rektor, asessor FIBAA, Dekan serta Civitas Akademika UIN Sunan Kalijaga, Kamis (27/10).

Penyerahan penghargaan rekor MURI diserahkan langsung Executive Manager Sri Widayanti kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof Dr Phil Al Makin MA dengan sertifikat dan medali. Penghargaan ini merupakan rekor MURI kedua yang diterima UIN Sunan Kalijaga, setelah sebelumnya Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga mendapat anugerah serupa sebagai perpustakaan berteknologi (Radio Frequency Indentification (RFID) pertama di Indonesia pada Desember 2013. **(Feb) -f**